

ANALISIS PRODUKSI PROGRAM PODCAST “MILENIAL TALK” DALAM TAYANGAN YOUTUBE DISKOMINFO KOTA PADANG

M. Irsyad Ashshidiqi, Andri Maijar

Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
muhammadirsyad983@gmail.com, andrimaijar@uinmybatusangkar.ac.id

DOI: 10.31958/kinema.v3i2.13185

ARTICLE INFO

Article history

Received: 05-10-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 01-11-2024

Keywords:

Program Production,
Podcast, Millennial Talk

ABSTRACT

The main problem in this thesis is the production process of the Podacst Millennial Talk program in the Padang City Diskominfo YouTube broadcast. The purpose of this discussion is to find out the production process for the Millennial Talk Podcast Program. The type of research that researchers use is qualitative research with descriptive analysis. To obtain data from the problems being studied, the data collection techniques that researchers use are through observation, interviews and documentation. Analyzing data is carried out descriptively, then it is described and classified into certain aspects of the problem and explained in effective sentences. Based on the research results, it was found that the Millennial Talk Podcast Program Prod1uction Process had been implemented from the Pre-Production Stage, Program Production, to Post-Production Program, and was Running Well. The Program Production Team has made efforts to present interesting shows for each production by maintaining the quality of the shows, creating highlights or broadcasting excerpts from shows via the Instagram platform, as well as creating promotional posters containing program information that will be broadcast via the Instagram platform.

PENDAHULUAN

Media penyiaran telah mengalami perkembangan pesat dan ber-transformasi menjadi media baru yang sangat digemari oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang tidak terbatas dan kemudahan yang ditawarkan-nya kepada pengguna dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti yang diungkap-kan oleh McLuhan, media baru merujuk pada teknologi komunikasi yang memperluas jangkauan komunikasi manusia tanpa terikat pada teknologi spesifik tertentu. Definisi ini juga ditegaskan dalam buku "Etika Komunikasi dalam Media Sosial" (Ginting, 2021), yang menjelaskan bahwa media baru menggunakan internet dan teknologi online, memiliki karakteristik yang fleksibel, interaktif, dan dapat beroperasi baik secara privat maupun publik.

Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkannya, media baru menjadi tantangan signifikan bagi media konvensional dan mengakibatkan penurunan minat terhadap jenis media yang lebih tradisional. Keberhasilan media baru dalam memenuhi kebutuhan audiens-nya telah menyebabkan masyarakat semakin menjauh dari media-media konvensional yang

sebelumnya dominan. Sebagai contoh, platform seperti Youtube, dengan ragam konten yang ditawarkan-nya, telah berhasil menarik perhatian yang besar dari audiens. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasrullah (2016), Youtube adalah sebuah platform video berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk membuat channel pribadi dan berbagi berbagai informasi melalui video-video yang diunggah.

Podcast juga menjadi salah satu bentuk konten yang semakin diminati di kalangan masyarakat, sebagaimana yang terlihat dari data GlobalWebIndex (GWI) yang menyebutkan bahwa pendengar podcast di Indonesia mencapai 35,6% dari total pengguna internet usia 16-64 tahun pada kuartal III 2021. Lembaga riset Ipong Wahid Strategik (IPWS), merilis survei terkait podcast yang paling disukai oleh masyarakat Indonesia. Hasil survei menunjukkan Podcast "Curhat Bang Denny Sumargo" jadi podcast yang paling disukai responden Tanah Air dengan persentase 39,69%, dilanjutkan dengan podcast "Mata Najwa" yang disukai oleh 36,79% responden. Hal ini merupakan contoh podcast yang sangat populer dan berhasil menarik perhatian besar dari masyarakat.

Di Kota Padang, Diskominfo memanfaatkan podcast sebagai sarana untuk menjangkau masyarakat dengan informasi-informasi terkini, baik yang terkait dengan berita pemerintahan maupun isu-isu populer lainnya. Dari hasil observasi awal peneliti, diketahui bahwa terdapat dua program podcast unggulan dari Diskominfo yaitu :

1. Podcast "Milenial Talk"
2. Podcast SIKOPA (Seputar Informasi Kota Padang)

Podcast "Milenial Talk" dan "SIKOPA" disiarkan melalui kanal YouTube "Kominfo TV Padang" sebagai bagian dari strategi inovatif Diskominfo Kota Padang untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendapatkan informasi terbaru. "SIKOPA" secara konsisten membahas isu-isu terkait pemerintahan Kota Padang dalam jadwal produksi mingguan yang teratur. Di sisi lain, "Milenial Talk" mengeksplorasi isu-isu yang sedang tren dan viral di kalangan milenial, tanpa terikat oleh jadwal tetap, tetapi mampu menarik perhatian yang signifikan dari penonton.

Perbedaan kunci antara kedua podcast ini tidak hanya terletak pada topik yang diangkat, tetapi juga dalam pendekatannya terhadap audiens. "SIKOPA" lebih berfokus pada aspek pemerintahan dan administratif Kota Padang, sementara "Milenial Talk" mengambil pendekatan yang lebih luas dengan menyelipkan perspektif milenial dalam pembahasan yang lebih santai dan responsif terhadap isu-isu sosial dan budaya yang sedang hangat.

"Milenial Talk" juga dikenal karena menghadirkan bintang tamu dan narasumber yang berasal dari kalangan milenial, termasuk beberapa influencer lokal yang populer seperti Kak Cherry, Kak Caca, dan Bg Alfat, yang tidak hanya menjadi pembawa acara tetapi juga membawa nuansa kekinian dan relevansi bagi audiens muda. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi perspektif dan pengalaman mereka sendiri, sekaligus menjadi inspirasi bagi generasi muda Kota Padang untuk mengembangkan potensi mereka.

Selain itu, "Milenial Talk" juga memiliki misi untuk mengapresiasi prestasi siswa dan milenial Kota Padang dengan mengundang mereka sebagai bintang tamu untuk berbagi kisah sukses mereka dalam berbagai bidang, dari tingkat lokal hingga internasional. Hal ini tidak hanya sebagai bentuk penghargaan atas prestasi mereka, tetapi juga sebagai motivasi bagi generasi muda lainnya untuk berprestasi dan memberikan kontribusi positif bagi komunitas mereka.

Selain mengangkat isu-isu sosial dan budaya, "Milenial Talk" juga memasukkan promosi UMKM Kota Padang dalam acaranya, dengan mengundang bintang tamu untuk mencicipi produk-produk UMKM dan mempromosikannya di platform mereka. Hal ini merupakan upaya nyata dari Pemerintah Kota Padang untuk mendukung dan mengembangkan ekonomi lokal melalui partisipasi aktif generasi milenial dalam membeli dan mengkonsumsi produk-produk lokal.

Dengan demikian, keseluruhan konsep dan pelaksanaan program "Milenial Talk" memberikan ciri khas yang unik dan menarik untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks produksi dan penerimaan publik, sesuai dengan fokus dari penelitian yang berjudul "Analisis Produksi Program Podcast Milenial Talk dalam Tayangan YouTube Diskominfo Kota Padang".

KAJIAN PUSTAKA

New Media

Media baru atau new media merujuk pada teknologi komunikasi digital yang memfasilitasi interaksi antara pengguna dengan informasi secara luas dan mendalam (McQuail, 2011:148). Definisi ini diperkuat oleh Ronald Rice (1984), yang menggambarkan media baru sebagai teknologi komunikasi yang memungkinkan interaktivitas yang intens antara pengguna dan konten.

Perkembangan media baru menjadi penting karena menyediakan platform yang lebih fleksibel dan interaktif dibandingkan dengan media konvensional seperti televisi, radio, koran, majalah, dan buku. Media lama ini, meskipun masih relevan, dihadapkan pada tuntutan untuk bertransformasi ke dalam bentuk digital agar tetap relevan dengan kemajuan teknologi saat ini. Konsep ini ditegaskan oleh Flew, yang mengarahkan perhatian pada integrasi format multimedia seperti teks, suara, gambar, dan lainnya dalam format digital yang tersebar melalui jaringan internet.

Dalam buku "Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring sebelum Sharing" karya Rahmanita Ginting dkk. (2021), media baru atau new media didefinisikan sebagai media yang berbasis teknologi online, memiliki karakteristik fleksibilitas dan potensi interaktivitas yang tinggi, serta dapat beroperasi baik dalam konteks privat maupun publik. Secara keseluruhan, media baru tidak hanya mengacu pada penggunaan teknologi digital dalam komunikasi, tetapi juga menekankan kemampuan untuk meningkatkan interaksi, memperluas akses informasi, dan mengubah cara individu dan masyarakat berinteraksi dengan konten informasi di era digital ini.

Menurut Prasetya (2022), media baru memiliki empat karakteristik utama:

1. Desentralisasi: Memungkinkan khayalak atau penerima pesan untuk memilih informasi yang ingin diakses tanpa terikat pada sumber tertentu, bahkan dapat berperan aktif dalam pembuatan konten media.
2. Kemampuan Tinggi: Pengiriman pesan melalui transmisi satelit yang mengurangi hambatan dalam komunikasi, memungkinkan pesan disampaikan dengan cepat dan tanpa batas jumlahnya.
3. Interaktivitas: Memungkinkan interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan, yang membedakan media baru dari era sebelumnya dengan memungkinkan pertukaran informasi dan respons langsung.
4. Kelenturan Bentuk dan Penggunaan: Media baru mengadopsi format yang fleksibel seperti internet dan smartphone untuk mengakses informasi kapan pun dan di mana pun, serta transformasi media tradisional seperti buku ke dalam bentuk e-book dan televisi serta radio ke dalam format digital.

Youtube

YouTube adalah platform daring populer untuk berbagi dan menonton video secara gratis. Situs ini didirikan pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal: Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim (Faiqah, 2016). YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi berbagai jenis klip video, termasuk klip film, acara TV, serta karya video buatan pengguna sendiri.

Referensi tambahan menggambarkan YouTube sebagai media sosial berbasis video yang memfasilitasi pengguna untuk menyebarkan informasi, hiburan, dan berbagai konten visual (Baskoro, 2009; Fadlun, 2021). Situs ini dikelola oleh Google dan menjadi tempat untuk menemukan berbagai informasi dalam bentuk video yang dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia secara bebas (Baskoro, 2009: 58).

YouTube memberikan pengguna kemampuan untuk membuat saluran (channel) dan mengunggah video dengan berbagai kategori, mirip dengan saluran televisi di platform media sosial (Fadlun, 2021). Secara keseluruhan, YouTube menjadi sarana bagi masyarakat global untuk mencari informasi, hiburan, dan berbagi pengalaman melalui video.

YouTube memiliki beberapa karakteristik yang membuat pengguna betah menggunakan, seperti yang dijelaskan oleh Faiqah (2016):

1. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video, yang membedakannya dari aplikasi lain seperti Instagram dan Snapchat yang memiliki batasan waktu minimal.
2. Sistem pengamanan yang akurat dengan kebijakan untuk tidak mengizinkan video yang mengandung konten SARA atau ilegal, serta melakukan konfirmasi sebelum mengunggah video.
3. YouTube menawarkan penghargaan finansial bagi pengguna yang video mereka mencapai minimal 1000 penonton (Theoldman, 2011).
4. Fitur offline memungkinkan pengguna untuk menonton video secara offline setelah melakukan unduhan terlebih dahulu.
5. Tersedia editor sederhana untuk mengedit video sebelum mengunggah, termasuk fitur seperti pemotongan, penyesuaian warna, dan efek perpindahan video.

Podcast

Podcast awalnya mirip dengan siaran radio audiotif yang membangun imajinasi pendengar dengan konten audio, dikenal sebagai podcast. Podcast berbeda dari radio konvensional karena umumnya dipublikasikan di media sosial, bukan di radio konvensional atau online. Istilah podcast sendiri berasal dari gabungan kata Ipod dan Broadcast, yang menggambarkan media penyiaran audio untuk memberikan informasi kepada pendengar. Asal usul istilah ini terjadi pada bulan September 2004 dalam komunitas audio blogging, diawali dengan pengenalan oleh Danny Gregoire dan adopsi oleh podcaster Adam Curry.

Penelitian oleh Dalila dan Ernuntyas (Imarshan, 2021) mengungkapkan karakteristik podcast sebagai berikut:

1. Podcast menggunakan storytelling sebagai cara untuk menyampaikan cerita kepada pendengar.
2. Podcast memberikan keleluasaan bagi pendengar dalam memilih konten sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.
3. Podcast dapat dinikmati dengan bebas, artinya pendengar dapat mendengarkannya tanpa harus sepenuhnya fokus.
4. Tingkat interaksi pendengar terhadap podcast lebih tinggi dibandingkan dengan media lain seperti radio atau televisi.

Produksi

Produksi adalah rangkaian kegiatan ekonomi untuk mengubah faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal menjadi barang atau jasa dengan nilai ekonomi. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu seperti keuntungan finansial atau pemenuhan kebutuhan masyarakat (Duwila, 2015).

Proses produksi program meliputi tahapan perencanaan, di mana ide dicari, proposal perencanaan dan anggaran disusun, serta naskah dipersiapkan. Tahap produksi melibatkan kegiatan syuting baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, secara langsung atau rekaman. Tahap akhir adalah pasca produksi, di mana video diedit dan program dievaluasi setelah tayang.

Manajemen produksi adalah upaya perusahaan untuk menerapkan konsep manajemen dalam proses produksi barang atau jasa dengan efektif dan efisien, sesuai spesifikasi, jumlah, dan waktu yang tepat, serta dengan biaya minimal (Rohim, 2023). Sofjan Assauri (Rohim, 2023) mengidentifikasi empat fungsi utama manajemen produksi:

1. Perencanaan: Merupakan pengaturan kegiatan produksi dalam periode tertentu untuk meminimalkan biaya dan mencapai keuntungan maksimal.
2. Pengorganisasian: Melibatkan penataan sumber daya dan kegiatan dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pengarahan: Memberikan petunjuk dan motivasi kepada anggota organisasi agar melaksanakan tugas dengan efektif.
4. Pengawasan: Memastikan bahwa kegiatan organisasi sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan.

Program Milenial Talk

Podcast Milenial Talk, yang dikenal dengan nama "Milenial Talk", merupakan sebuah program yang bertujuan untuk mengangkat isu-isu terkini yang relevan bagi kalangan remaja dan milenial. Diproduksi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Padang, podcast ini disiarkan melalui channel YouTube mereka, yaitu "Kominfo TV Padang". Salah satu ciri khas dari Milenial Talk adalah mengundang bintang tamu atau narasumber dari kalangan remaja atau milenial sendiri untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan berbagai topik yang sedang hangat dibicarakan di kalangan generasi muda.

Selain sebagai wadah untuk menyuarakan isu-isu generasi muda, Milenial Talk juga memiliki inisiatif untuk mengapresiasi siswa atau milenial Kota Padang yang telah mencapai prestasi di berbagai bidang, baik itu skala regional, nasional, maupun internasional. Para bintang tamu yang diundang biasanya diminta untuk membagikan cerita dan langkah-langkah mereka dalam meraih prestasi tersebut, sebagai bentuk apresiasi atas usaha mereka dan juga sebagai motivasi bagi generasi muda lainnya untuk turut berprestasi dan memberikan kontribusi positif bagi Kota Padang.

Selain memberi perhatian pada prestasi siswa, Milenial Talk juga aktif dalam mempromosikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kota Padang. Dalam beberapa sesi podcast, host dari program ini menawarkan bintang tamu untuk mencicipi produk UMKM lokal, dan proses ini direkam dan dipromosikan melalui platform podcast mereka. Tujuan dari promosi ini adalah untuk mengajak dan melibatkan generasi muda dalam mendukung UMKM Kota Padang dengan cara menjadi konsumen yang aktif, sehingga turut berperan dalam memajukan perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, Melalui Milenial Talk, pemerintah Kota Padang tidak hanya menyediakan platform untuk berbicara bagi generasi muda tetapi juga mendorong partisipasi mereka dalam pembangunan komunitas dan ekonomi kota.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan objek tertentu, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini adalah, karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian menggunakan kata-kata tertulis, dan mendeskripsikan hasil wawancara dari objek penelitian. Alasan lainnya yaitu, karena metode ini digunakan secara luas, dan mengumpulkan lebih banyak data, serta dinilai lebih efektif dalam menganalisis, dan mengetahui tentang proses produksi program podcast milenial talk di diskominfo kota padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi Pragmatis, yaitu teori yang memandang bahwa komunikasi adalah proses yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Umumnya penelitian komunikasi yang menggunakan perspektif pragmatis, lebih mengamati komunikasi sebagai suatu sistem sosial di dalam kelompok. Teori Komunikasi Pragmatis ini menitik beratkan pada tindakan, khususnya tindakan sosial atau tindakan bersama. Sesuai dengan namanya, perspektif ini memusatkan perhatian pada pragma atau tindakan. Tindakan atau pengamatan tersebut dapat berupa ucapan, tindakan, atau perilaku.

Alasan peneliti menggunakan teori ini adalah karena, peneliti ingin mengamati tindakan atau perilaku berurutan, serta ingin mengamati komunikasi sebagai sistem sosial dalam kelompok, dalam hal ini kelompok yang dimaksud adalah tim produksi dari program podcast milenial talk di Diskominfo Kota Padang.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran krusial sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, meng-analisis data, dan mengkomunikasikan hasil penelitian. Konsep ini sejalan dengan pandangan Nasution (Hardani, 2020) dalam penelitian kualitatif, di mana manusia menjadi instrumen utama karena karakteristiknya yang tidak pasti dan berubah-ubah. Berbagai aspek seperti masalah penelitian, fokus, prosedur, hipotesis, bahkan hasil yang diharapkan, semuanya belum bisa ditentukan dengan pasti sebelumnya dan terus berkembang sepanjang proses penelitian. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian ini, peneliti sendirilah yang dapat mengatasi tantangan ini.

Untuk mendukung proses penelitian, peneliti menggunakan berbagai instrumen seperti pedoman wawancara, perekam suara untuk merekam wawancara dengan narasumber, gambar untuk dokumentasi selama observasi dan proses produksi, video singkat untuk merekam situasi lapangan, serta buku catatan untuk mencatat detail-detail penting yang tidak tertangkap dalam wawancara formal.

Perekaman suara dilakukan dengan alasan penyimpanan format audio yang efisien, sementara penggunaan gambar dan video bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang konteks penelitian di lapangan. Buku catatan membantu memastikan tidak ada detail penting yang terlewat saat proses evaluasi berlangsung. Dengan demikian, penggunaan berbagai instrumen ini tidak hanya mendukung validitas penelitian, tetapi juga memastikan kelengkapan informasi yang diperlukan untuk interpretasi data dan pelaporan hasil dengan baik.

Untuk penjaminan keabsahan data dalam penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana menurut Moleong (Moleong, 2006: 330), triangulasi dalam penelitian adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teori, dan metode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis produksi program podcast milenial talk dalam tayangan youtube Diskominfo Kota Padang, merupakan penelitian yang membahas mengenai tahapan produksi yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi program podcast milenial talk. Berdasarkan hasil wawancara dan temuan penelitian, peneliti akan membahas proses produksi pada episode "Cerita Perjalanan Lulus Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Bidang Riset Sosial Humaniora" dari program Milenial Talk yang dipublikasi pada 15 November 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim produksi program tersebut menjalani beberapa tahapan persiapan sebelum berhasil memproduksi dan menayangkan program tersebut.

Pra Produksi

Pra produksi atau tahap persiapan merupakan tahapan utama dalam proses produksi program podcast milenial talk, pada tahap ini produser akan melakukan riset mengenai tren terkini dan segera merumuskan ide untuk produksi yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibuk eka perwita selaku produser program podcast milenial talk mengatakan bahwa:

"pada tahap awal kita menyusun siapa saja yang akan bertugas dari operator, director, produser, host, narasumber, hingga tema yang akan diangkat. setelah itu barulah produser menghubungi narasumber untuk menentukan jadwal produksi, setelah mendapatkan jadwal dari narasumber selanjutnya kita soundingkan kembali dengan tim kreatif untuk mendapatkan host, kemudian dilakukan pengecekan alat produksi, dan dilakukan briefing atau overview untuk membahas apa yang akan ditanyakan, apa yang akan di highlight, dan apa yang kemungkinan akan berdampak terhadap masyarakat, khususnya kaum milenial"

Menurut Utud dalam buku siaran televisi non drama (2017:148) Mendefenisikan Pra produksi (preproduction) adalah tahapan pelaksanaan Pembahasan dan pencarian ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi Acara (talent), lokasi, dan kerabat kerja (kru).

Tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Utud (2017:148) tahap pertama pra-produksi pada program milenial talk ini terdiri dari lima bagian. Pertama, penemuan ide, dimana pada tahap ini produser melakukan pengamatan melalui media sosial, tentang topik dan hal menarik apa yang sedang hangat di kalangan milenial, setelah nanti didapatkan topik yang diinginkan, kemudian dilanjutkan ke tahapan pencarian narasumber yang sesuai dengan topik yang ingin diangkat. Kedua, Pembentukan tim, yaitu bagian untuk mengecek kesiapan personil dalam melakukan produksi, karena dengan banyaknya jobdesk yang dikerjakan oleh tim kreatif, tentunya dibutuhkan sistem change keanggotaan crew agar tidak terjadinya tabrakan pekerjaan. Ketiga, perencanaan produksi, yaitu tahapan dimana manajer produksi menghubungi narasumber dan melakukan diskusi mengenai jadwal produksi yang dapat dihadiri oleh narasumber ke studio Podcast diskominfo kota padang. Keempat, pemilihan UMKM, yaitu tahapan dimana produser menghubungi pemilik UMKM dan mengecek ketersediaan produk untuk dipromosikan, serta melakukan wawancara bersama pemilik UMKM. Kelima, Persiapan produksi, merupakan tahapan dimana seluruh keperluan untuk produksi mulai dari ruangan, peralatan, dan naskah dipersiapkan dan dimatangkan.

Menurut wahyudi (2019:85) pada dasarnya dalam sebuah wawancara pasti ada pewawancara, dan tentu ada jawaban dari hasil wawancara tersebut. Adapun bintang tamu atau narasumber yang diundang tentu adalah orang yang memiliki keahlian atau sensasi di mata khalayak. Dan pertanyaan yang dilontarkan dalam wawancara pun tentu berhubungan dengan tema atau topik yang dibahas. Begitu juga dengan yang diterapkan oleh kominfo dalam memproduksi program milenial talk, dimana terdapat host dan narasumber dalam proses wawancara, serta narasumber yang dihadirkan pun juga merupakan orang yang memiliki keahlian dan sensasi di mata kaum milenial dan generasi muda, serta membahas topik dan tema yang sudah ditentukan dan melakukan sesi wawancara berdasarkan naskah yang sudah dibuat.

Persiapan naskah dan daftar pertanyaan melibatkan host dan narasumber untuk mengetahui kesiapan narasumber terhadap pertanyaan yang akan ditanyakan, sekaligus untuk memberi kesempatan kepada narasumber apabila ada hal yang ingin diangkat dari dirinya agar host dapat membantu mempersiapkan pertanyaan yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama kak cherry, dan kak Caca sebagai Host dalam program Milenial Talk ini, mengatakan :

"Tahap awal persiapan naskah dimulai dengan mengetahui dulu bintang tamunya siapa, latar belakangnya, dan hal apa yang akan diangkat dari narasumber tersebut. kemudian untuk membuat daftar pertanyaan biasanya kami melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan bintang tamu yang diundang, Misalnya kami punya 5 buah pertanyaan umum, kemudian kami minta saran dari narasumber apakah dari narasumber sendiri ada yang ingin di angkat sehingga kami bisa bantu untuk mempersiapkan pertanyaannya."

Persiapan peralatan melibatkan peran operator dalam menata kamera, mengecek sambungan audio dari microphone ke komputer, mengecek mixer dapat berfungsi dengan baik dalam mengatur audio, mengecek switcher tersambung dengan komputer dan bisa berfungsi dengan baik dalam memilih gambar tayangan, serta mengecek lighting memiliki pencahayaan yang bagus untuk hasil gambar yang lebih baik.

Keseluruhan, tahap pra-produksi ini sangat penting untuk memberikan landasan yang kuat bagi kelancaran proses produksi program "Milenial Talk" dengan melibatkan koordinasi, perencanaan, dan persiapan yang matang.

Kendala yang sering dihadapi pada saat pra produksi mencakup dimana adanya ketidak sesuaian jadwal antara tim produksi dan narasumber yang diundang, bahkan terkadang jadwal produksi yang sudah disepakati bersama harus ditunda, karena adanya keperluan mendadak dan alasan lain yang membuat narasumber tidak dapat hadir ke studio. Kendala ini seringkali muncul karena unsur situasional dari tim produksi maupun narasumber yang sulit untuk direncanakan secara detail.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pergantian jadwal dengan kesepakatan ulang menjadi solusi utama, adapun jika kendala situasional ini dialami oleh tim produksi sendiri, maka solusinya adalah dengan mengganti crew produksi yang memiliki kesiapan untuk produksi.

Dengan penerapan strategi ini, diharapkan dapat mengatasi kendala dalam proses pra-produksi dan memastikan konsistensi kehadiran antara tim produksi terlibat dengan narasumber termasuk UMKM, pada saat jadwal produksi yang sudah ditentukan sesuai kesepakatan.

Produksi

Proses produksi merupakan inti dari proses pembuatan program "Milenial Talk", tahapan produksi sebuah program podcast umumnya meliputi pengembangan naskah dan daftar pertanyaan yang selaras dengan narasumber, pembawaan acara oleh host, dan pemilihan gambar pada saat produksi oleh operator.

Dalam proses pembuatan Program podcast milenial talk, tahap pelaksanaan produksi menjadi elemen dasar yang menentukan kualitas tayangan. Pada tahap ini, fokus utama adalah memastikan segala aspek teknis, mulai eksekusi naskah dan pengambilan/pemilihan gambar, pencahayaan ruangan, kejelasan audio, dan pembawaan host, berjalan dengan lancar, agar penonton dapat menikmati tayangan dengan nyaman dan memuaskan.

Pelaksanaan produksi bukan hanya sekedar merekam sesi tanya jawab antara host dan narasumber, tapi juga melibatkan pemilihan gambar yang sesuai oleh operator, didukung dengan pencahayaan ruangan baik, kejelasan audio, dan pembawaan host yang optimal, untuk memberikan kesan menyaksikan audiovisual yang memanjakan penonton.

Proses penulisan naskah atau daftar pertanyaan untuk wawancara memerlukan perhatian khusus agar sesi tanya jawab jelas dan mampu memberikan informasi yang mudah dipahami. Host bertanggung jawab dalam menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan narasumber serta menarik untuk dibahas dengan pembukaan yang singkat. Bahasa yang digunakan harus sederhana dan menghindari istilah teknis yang sulit dipahami.

Pada sesi wawancara persiapan yang dilakukan sebelum produksi adalah berkenalan dan mengobrol tipis dengan narasumber yang diundang, dengan membahas topik lucu yang mengundang gelak tawa, yang tujuan untuk membangun kemistri awal yang baik antara host dan narasumber, kemudian dilanjutkan dengan melakukan biefing singkat bersama narasumber sebagai bentuk geladi proses wawancara, pada tahap ini juga diminta konfirmasi persetujuan dari narasumber terkait pertanyaan yang akan diajukan nantinya oleh host.

Program Milenial Talk menonjolkan ciri khasnya dengan pembawaan acara yang ceria dan dibarengi dengan lelucon di dalamnya, Sound intro yang khas menciptakan identitas audio yang mudah dikenali, sementara template visual yang terstandarisasi memberikan ciri khas program. Dengan pendekatan singkat ini, Program Milenial Talk menciptakan pengalaman unik dan mudah dikenali oleh penontonnya.

Menurut Wahyuti (2015:151) mendefenisikan Tahap produksi Merupakan tahapan yang melibatkan seluruh kru dalam kegiatan syuting Baik yang dilakukan di studio maupun di luar studio. Pada tahap ini, seluruh Kru yang terlibat memainkan peran dan fungsinya masing-masing.

Sama halnya dengan teori yang dikemukakan oleh Wahyuti (2015:151) secara keseluruhan, tahap pelaksanaan produksi pada Program Podcast Milenial Talk menekankan pada koordinasi tim, perhatian pada detail teknis, dan fokus pada kualitas. Tujuannya adalah memberikan tayangan podcast yang dapat memikat bagi pemirsa khususnya kaum milenial dan generasi muda, agar dapat terus update informasi yang berguna dari narasumber yang diundang dalam program milenial talk.

Namun setelah semua persiapan yang dianggap matang bukan berarti tidak ada kendala dalam tahapan produksi ini, kendala yang pernah terjadi pada tahap produksi ini berupa kesalahan teknis yang terjadi seperti mikrofon atau kamera yang tiba-tiba mati, ataupun putusnya koneksi antara kamera dengan switcher yang membuat tidak bisa mengganti preview kamera, untuk mengatasi masalah ini dilakukan jeda produksi sementara, dan meminta narasumber menunggu, hingga masalah teknis bisa diatasi dan produksi dapat dilanjutkan.

Dengan kesadaran akan pentingnya tujuan atau misi yang ingin dicapai, produser terus melanjutkan produksi program milenial talk dengan harapan bahwa informasi yang diberikan dapat memberikan dampak positif kepada penonton.

Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap lanjutan yang dilakukan setelah proses produksi selesai dilakukan, Pada tahap ini, program mengalami serangkaian proses untuk mempersiapkannya sebelum disiarkan kepada penonton.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, tahap pasca produksi dalam program "Milenial Talk" memegang peranan krusial dalam memberikan sentuhan akhir pada konten yang telah diproduksi. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti penyuntingan atau pengeditan video, pembuatan highlight video untuk kebutuhan promosi, pembuatan poster promosi, hingga tahapan publikasi atau penayangan program, pada tahap ini juga dilakukan evaluasi terhadap hasil produksi.

Penyuntingan atau editing menjadi inti dari tahap pasca produksi. Editor bertanggung jawab mengulik dan memperbaiki bagian yang salah pada saat produksi, memperbaiki audio dan pencahayaan gambar, serta menambahkan elemen tambahan seperti musik atau efek suara. Hasil dari tahap penyuntingan menciptakan konten yang rapi, menarik, dan siap untuk disajikan kepada penonton.

Menurut Utud (2017:155) pasca produksi (postproduction) Adalah tahapan akhir dari proses produksi program sebelum on air. Dalam Tahapan pascaproduksi program yang sudah direkam harus melalui beberapa Proses, di antaranya editing offline, online, insert graphic, narasi, effect Visual, dan audio serta mixing. (Utud, 2017:155)

Tidak selengkap proses yang dikemukakan oleh (Utud, 2017:155) Pada program podcast milenial talk proses editing dimulai dengan langsung ke tahapan cutting pada bagian yang salah dalam produksi, karena untuk tahap pengumpulan gambar dan penyusunan gambar sudah dilakukan pada tahap produksi melalui switcher sehingga hasil akhirnya berbentuk satu video yang berdurasi panjang dengan gambar yang sudah tersusun, kemudian dilanjutkan dengan menambahkan logo kominfo dan logo program podcast milenial talk pada layar, selanjutnya memperbaiki audio dan pencahayaan serta warna pada gambar atau dikenal dengan proses "color grading". Pada tahap akhir editor melakukan preview hasil editing kepada produser untuk memastikan kesinambungan gambar dan suara, serta warna dan elemen visual lainnya sesuai dengan standar produksi.

Selanjutnya, penayangan dilakukan melalui platform YouTube Kominfo TV Padang. Ini menandai akhir dari rangkaian produksi, di mana tujuan dari ide hingga penyajian akhir kepada penonton berhasil tercapai. Proses penayangan atau publikasi ini dilakukan dengan diserahkannya hasil video kepada tim publikasi, kemudian barulah tim publikasi mempersiapkan judul yang menarik dan melakukan publikasi konten di platform youtube.

Dari wawancara peneliti dengan produser, disimpulkan bahwa penilaian kualitas program podcast milenial talk dilihat dari banyaknya view yang di dapat, adanya interaksi penonton di kolom komentar, serta dari jumlah like yang di dapatkan.

Secara keseluruhan, tahap pasca produksi dan tahap produksi menjadi momen penentu keberhasilan program dengan penataan audiovisual yang baik, pembawaan host yang bagus, serta kematangan naskah dan informasi yang didapatkan oleh penonton. Dengan demikian, program "Milenial Talk" dapat menarik kaum milenial dan generasi muda dalam menyaksikan tayangannya.

Dengan memperhatikan semua hal ini, produser memiliki peluang untuk meningkatkan kesan positif yang diterima oleh penonton dan membangun citra program yang berkualitas. Dengan fokus pada penataan audiovisual yang baik, pembawaan host yang bagus, serta kematangan naskah dan informasi yang didapatkan oleh penonton, program dapat memberikan pengalaman yang memikat dan memberi dampak positif bagi penonton. Ini merupakan langkah penting dalam menciptakan citra positif dan meningkatkan kredibilitas serta daya tarik kaum milenial dan generasi muda dalam menyaksikan tayangan program podcast milenial talk.

Adapun kendala yang pernah terjadi pada tahapan pasca produksi ini yaitu komputer yang mengalami crash saat proses editing, atau bahkan gagalnya proses rendering video, untuk mengatasi permasalahan ini pihak diskominfo sudah mengupgrade komputer mereka dengan spek yang mumpuni, sehingga kendala semacam ini sudah tidak lagi terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan di Diskominfo Kota Padang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada pra-produksi program "Milenial Talk" merupakan tahapan kunci dalam proses produksi sebuah program podcast. Dalam tahap ini, koordinasi seluruh tim produksi yang terlibat baik dari produser, host, operator, editor dan sebagainya termasuk narasumber menjadi fokus utama. Meskipun terdapat kendala, seperti kesulitan narasumber untuk hadir ke studio pada saat yang sudah ditentukan, strategi penundaan dan penjadwalan ulang sudah diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Produksi program mengutamakan pentingnya kerjasama dan koordinasi tim yang baik, kelengkapan peralatan studio yang memadai, kematangan briefing dengan narasumber, dan pembawaan host yang ceria untuk memberikan tayangan yang memikat dan menarik bagi penonton. Pembawaan program yang ceria dengan obrolan santai memberikan rasa nyaman bagi penonton dalam menyaksikan tayangan. Adapun kendala dalam proses produksi ini berupa kesalahan teknis yang terjadi seperti mikrofon atau kamera yang tiba-tiba mati,

ataupun putusnya koneksi antara kamera dengan switcher yang membuat tidak bisa mengganti preview kamera, untuk mengatasi masalah ini dilakukan jeda produksi sementara, dan meminta narasumber menunggu, hingga masalah teknis bisa diatasi dan produksi dapat dilanjutkan.

Tahap pasca produksi menjadi penentu keberhasilan program dengan penyuntingan cermat, pembawaan host yang menarik, dan peran kelengkapan peralatan produksi yang memadai dalam menjaga kualitas teknis. Dengan keseluruhan strategi yang diterapkan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, dan mampu mencapai visinya untuk menarik kaum milenial, dalam menyaksikan program milenial talk, dan menjadikan program ini sebagai program unggulan.

Adapun kendala yang pernah terjadi pada tahapan pasca produksi ini yaitu komputer yang mengalami crash saat proses editing, atau bahkan gagalnya proses rendering video, untuk mengatasi permasalahan ini pihak diskominfo sudah mengupgrade komputer mereka dengan spek yang mumpuni, sehingga kendala semacam ini sudah tidak lagi terjadi.

REFERENSI

- Al-Qur'an Nur Karim
- Baskoro, Adi;. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta Selatan: PT TransMedia.
- Drs. H. Abdul Rachman, M.Si. (2016). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press.
- H. Salim & Syahrum. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hermin Indah Wahyuni. (2013). *Kebijakan Media Baru*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Junita Larasati. (n.d.). GENERASI MILENIAL DALAM KOMUNITAS SOSIAL. 02. Retrieved 03 2024
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta: Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Prof. Sasa Djuarsa Sendjaja, Ph. D. (2014). *Pengantar Komunikasi*. Universitas Terbuka 3.
- Rahmanita Ginting, dkk. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing*. (R. Fauzi, Ed.) Cirebon: Penerbit Insania.
- Rulli Nasrullah. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi* Cet.Kedua. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utud, Y. (2017). *Siaran Televisi Non-Drama Kreatif, Produktif, Public Relations*. Kencana.
- Vivian, Jhon. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Waridah, Ernawati;. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: Imprint Kawan Pustaka.
- Zaenal Mukarom. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: digilib.uinsgd.ac.id.
- Jurnal

- Dimas Prasetya, Ryan Marina. (2022, Juli 02). Studi Analisis Media Baru: Manfaat dan Permasalahan dari Media Sosial dan Game Online. *Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi*, 04, 04. Retrieved from <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/telangke>
- Fadlun. (2021, 07 Februari). DESAIN DAKWAH ISLAM PADA MASYARAKAT INDUSTRI 4.0 DAKWAH MELALUI KONTEN VIDEO CERAMAH DI CAHNNE YOUTUBE. *Jurnal An-Nida*, 13, 111.
- Fatty Faiqah, dkk. (2016, 07 02). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5, 261.
- Fatty Faiqah, dkk. (2016, Juli 02). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5, 259.
- Idham Imarshan. (2021, 12 02). POPULARITAS PODCAST SEBAGAI PILIHAN SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT SEJAK PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 5, 218.
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni. (2022, Agustus 2). STRATEGI KREATIF PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA LENTERA UPU. *Jurnal Geuthee*, 05, 189.
- Peny Meliaty Hutabarat. (2020). PENGEMBANGAN PODCAST SEBAGAI MEDIA SUPLEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107.
- Rusadi. (2014). KONSUMSI BERITA LINTAS MEDIA MASSA KONVENSIONAL DAN INTERNET. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*, 173-186.
- Syaiful Rohim, dkk. (2023, April 1). MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM ANAK NEGERI TRANS 7 DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM DI MASA PANDEMI. *Jurnal Simbolika*, 9, 14.
- Titin Sutarti. (2021, Maret 01). DAMPAK MEDIA YOUTUBE DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KREATIFITAS BAGI KAUM MILENIAL. *Jurnal Widya Aksara*, 26, 98.
- Ummi Duwila. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Cita Ekonomika - Jurnal Ekonomi*, 150.
- Wahyuti, T. (2015). STRATEGI KREATIF DAN PROSES PEMBUATAN PROGRAM TELEVISI. Vol. 01(Issue 02).
- Yanuar Surya Putra. (2016, 12). Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, Vol.9, 129. Retrieved 03 2024
- Yesi Puspita. (2015, Desember 03). Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay. *Jurnal Pekomnas*, 18, 204. Retrieved 06 25, 2024
- Website
- Bandung, D. K. (2017, 12 28). Retrieved from diskominfo.bandungkab.go.id: <https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/17777-pengertian-keuntungan-kerugian-e-government>
- BPS Kota Padang. (2022, 02 25). Jumlah Penduduk 2020-2022. Retrieved from <https://padangkota.bps.go.id/indicator/161/350/1/jumlah-penduduk.html>
- Diskominfo Kota Padang. (2016, Januari 1). Sejarah kota Padang. Retrieved from Padag.go.id.
- Nabilah Muhamad. (2023, September 15). 10 Podcast Paling Disukai Masyarakat RI Menurut IPWS (26 Juni - 2 Juli 2023). Retrieved from databoks.katadata.co.id:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/15/10-podcast-favorit-masyarakat-indonesia-siapa-juaranya>

Reza Pahlevi. (2022, 02 8). Persentase Pendengar Podcast terhadap Total Pengguna Internet Berdasarkan Negara, Kuartal III 2021. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/pendengar-podcast-indonesia-terbesar-ke-2-di-dunia>

Penelitian Terdahulu

Eva Samudra Rosiana. (2023). Analisis Produksi Podcast Creative Studio Sebagai Media Informasi Kemenag Kota Madiun. IAIN Ponorogo.

Febri Alhadi Tanjung. (2023). Proses Produksi Video Channel Youtube Sahabat Gundul Dalam Meningkatkan Kualitas Konten Gaming. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Messy Ramadhani. (2023). Analisis Produksi Program Siaran Podcast Tampek Maota di LPP TVRI Sumatera Barat. UIN Mahmud Yunus Batusangkar